

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu hal yang amat penting untuk kehidupan umat manusia, khususnya bagi bangsa Indonesia, perihal ini telah tercantum pada Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Pendidikan itu sendiri berperan penting memajukan kehidupan manusia agar dapat tercipta manusia yang cerdas serta profesional dan mandiri dengan dibekali program pendidikan yang bermutu agar nantinya dapat dapat berguna bagi manusia tersebut kelak dikemudian hari di masyarakat.

Berangkat dari pemikiran tersebut, khususnya dalam kemampuan berbahasa sangat dituntut dalam upaya meningkatkan persaingan sumber daya manusia Indonesia secara global khususnya dalam hal kepenulisan. Menulis itu sendiri merupakan keterampilan dalam berbahasa untuk melakukan komunikasi tidak langsung yang merupakan dasar dalam melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih lanjut. Senada dengan pernyataan tersebut, Haamed (dalam *Developing the writing skills in English of Students at College Level—A Process Approach*, 2016, hlm.1) menyebutkan bahwa menulis adalah keterampilan yang produktif dalam berbahasa serta keterampilan tersebut tidak bisa diabaikan oleh orang-orang yang memiliki cita-cita tinggi.

Menurut hasil studi yang dilaksanakan oleh *Programme for International Student Assessment (PISA)* tahun 2018 yang diselenggarakan oleh *Organization for Economic Coperation and Development (OECD)* menyebutkan bahwa

Raka Banyu Biru, 2021

**PENGARUH MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE PICTURE AND PICTURE DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keterampilan peserta didik Indonesia dalam membaca mendapat hasil dengan rerata 371 dengan rerata OECD 487. Hal tersebut menjadikan keterampilan membaca siswa Indonesia masih tergolong rendah disebabkan oleh kurangnya minat anak dalam membaca buku dikarenakan kurang dikenalkannya buku pada anak sedari dini, oleh karena itu tingkat literasi membaca dan menulis bacaan ataupun cerita yang dibaca anak Indonesia masih rendah. Maka dari itu, pengenalan buku pada anak patut dilakukan sedari dini agar anak menjadi gemar membaca dan dapat meningkatkan keterampilannya baik dalam menulis dan berbicara di depan umum dikarenakan pada hakikatnya keterampilan dalam berbahasa itu saling terikat antara satu dan lainnya.

Kajian penelitian ini akan dilakukan di SDN Pangipukan Subang di kelas III dalam rangka membuat peserta didik terampil dalam menulis cerita di kelas rendah. Berdasarkan kajian ilmiah yang dilakukan Mundziroh dkk dalam Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya tahun 2013 di SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan Surakarta dengan subjek penelitian berada di kelas V menemukan bahwa keterampilan anak dalam menulis cerita di sekolah dasar tersebut masih tergolong rendah dengan ditemukannya siswa yang sulit mengemukakan pendapatnya saat menulis cerita sehingga cerita yang ditulis memiliki urutan yang tidak runtut dan menghasilkan cerita yang tidak memiliki ide utama dan urutannya tidak logis. Pada penelitian tersebut, pengkaji ilmiah mendayagunakan metode pembelajaran *picture and picture* dalam menyelesaikan permasalahannya dan menemukan bahwa metode *picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menuangkan ide ataupun gagasan sehingga peserta didik bisa menulis cerita dengan baik.

Berdasarkan temuan pada Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya serta studi yang dilakukan oleh OECD dalam PISA tahun 2018 yang telah dipaparkan di atas menunjukkan tingkat literasi menulis dan membaca siswa Indonesia di tingkat sekolah dasar masih tergolong rendah dan masih banyak pula ditemukan siswa sekolah dasar kelas tinggi yang kesulitan dalam menulis cerita, maka dari itu usaha yang dapat dilaksanakan oleh peneliti salah satunya yaitu mendeteksi permasalahan yang dimiliki oleh siswa sejak siswa berada di kelas rendah agar permasalahan serupa bisa teratasi sedari dini agar peserta didik terampil

menulis dengan baik dan benar kelak dikemudian hari. Satu dari sekian cara yang dapat ditempuh dalam meningkatkan terampilnya peserta didik dalam menulis khususnya peserta didik sekolah dasar adalah dengan memakai model *Cooperative Learning* tipe *Picture and Picture*. Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan cara dalam suatu model pembelajaran yang memakai gambar yang disandingkan ataupun diruntutkan jadi suatu urutan padu dan masuk akal. Model ini ialah satu dari sekian model pembelajaran yang dipakai oleh guru saat proses belajar agar dapat mencapai tujuan pembelajaran (Suprijono, 2009, hlm. 35).

Berdasarkan elaborasi di atas, maka peneliti mengambil fokus kepada kajian atau penelitian dengan judul “Pengaruh Model *Cooperative Learning* Tipe *Picture and Picture* Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi latar belakang yang telah dinyatakan di atas, maka secara *general* rumusan masalah yang akan diteliti adalah “Apakah peningkatan kemampuan menulis karangan narasi peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia setelah mendapatkan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Picture and Picture* lebih baik daripada sebelum mendapatkan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Picture and Picture*?”, kendati demikian rumusan masalah secara khusus sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menulis cerita siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum dan setelah mendapatkan model *Cooperative Learning* tipe *Picture and Picture*?
2. Bagaimana pengaruh model *Cooperative Learning* tipe *Picture and Picture* terhadap keterampilan menulis cerita siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Mengenai pencapaian tujuan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi kemampuan menulis cerita peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia antara sebelum dan setelah mendapatkan model *Cooperative Learning* tipe *Picture and Picture*.
2. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh model *Cooperative Learning* tipe *Picture and Picture* terhadap keterampilan menulis cerita siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Secara teoritis, kajian ilmiah ini diharap bisa memberi kebaikan berupa informasi kepada guru terhadap pengaruh model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) tipe *Picture and Picture* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar, sedangkan secara praktis manfaat yang diperoleh antara lain sebagai berikut:

##### 1. Bagi Siswa

- a. Membuat siswa lebih aktif pada saat proses pembelajaran
- b. Meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis cerita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia
- c. Meningkatkan pengetahuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

##### 2. Bagi Guru

- a. Pembelajaran berpusat pada peserta didik sehingga pengajar hanya sebagai pemberi fasilitas.
- b. Memberikan variasi model pembelajaran pada saat penyampaian materi.
- c. Memberikan rasa percaya diri pada guru dalam menyelesaikan permasalahan didalam kelas.

##### 3. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai rujukan sekolah dalam menyampaikan materi tersebut dikemudian hari.

##### 4. Bagi Peneliti

- a. Memperluas wawasan peneliti.

- b. Menambah variasi cara-cara mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam materi pembelajaran.

#### 5. Bagi Universitas Pendidikan Indonesia

Memberi subangan pemikiran bagi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar untuk memilih model pembelajaran yang tepat atau sekedar menjadi referensi.

### 1.5 Struktur Organisasi

Penulisan skripsi dilandasi pada pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2019. skripsi ini disusun meliputi 5 Bab yang terdiri dari:

1. Bab I Pendahuluan, bab ini membahas tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penulisan.
2. Bab II Kajian Pustaka, bab ini menguraikan teori yang terkait masalah penelitian. Berisikan pengertian dari model pembelajaran, pengertian model *Cooperative Learning*, pengertian dari model *Cooperative Learning* tipe *Picture and Picture*, kelebihan dan kekurangan dari model *Cooperative Learning* tipe *Picture and Picture*, pengertian dari menulis, pengertian keterampilan menulis, pengertian narasi, tujuan menulis narasi, detail-detail dalam narasi, hipotesis penelitian, dan penelitian yang relevan.
3. Bab III Metode Penelitian, bab ini berisi desain penelitian, objek penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, instrumen penelitian.
4. Bab IV Temuan dan Pembahasan, bab ini membahas tentang hasil penelitian yang telah dicapai dan pembahasannya.
5. Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi. bab ini memberikan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian dan saran.